

**PANDUAN MATERI
UJIAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

SMA/MA

**KURIKULUM
2004**

SEJARAH NASIONAL/UMUM



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2004/2005, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. Panduan tersebut mencakup:

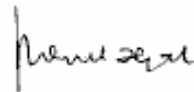
1. Gambaran Umum Format dan Bentuk Ujian
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Ruang Lingkup Materi
3. Contoh Spesifikasi Soal
4. Pedoman Penskoran

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah, serta sebagai informasi dan acuan bagi peserta didik, guru, dan pihak-pihak terkait dalam menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah.

Semoga panduan ini digunakan sebagai acuan oleh semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2004/2005.

Jakarta, Januari 2005

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan,
Balitbang Depdiknas



Bahrul Hayat, Ph.D.
NIP. 131 602 652

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Spesifikasi Soal	4
Langkah-langkah Penskoran	14

Gambaran Umum

- Pada pelaksanaan ujian sekolah tahun pelajaran 2004/2005 bentuk tes Sejarah Nasional/Umum untuk tingkat SMA/ MA, berupa tes tertulis.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun ujian sekolah adalah Kurikulum 2004 dan Standar Kompetensi Lulusan.
- Secara garis besar materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi :
Hakikat, ruang lingkup, prinsip-prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah; tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia sebelum dan sesudah mengenal tulisan; kehidupan awal masyarakat Indonesia; pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha dan Islam terhadap masyarakat; perkembangan sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kolonial; hubungan antar perkembangan paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan Indonesia; masyarakat Indonesia masa pendudukan Jepang; perkembangan politik, ekonomi, sosial, ilmu pengetahuan serta teknologi dalam usaha mengisi kemerdekaan; perkembangan dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional.

Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
1	2
1. Siswa mampu memahami hakikat, ruang lingkup dan prinsip-prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah.	Pengertian sejarah, periodisasi dan kronologi sejarah, langkah-langkah dalam penelitian sejarah, peristiwa dan peninggalan sejarah.
2. Siswa mampu mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia sebelum dan sesudah mengenal tulisan.	Tradisi sejarah pada masyarakat Indonesia sebelum mengenal tulisan, jejak-jejak sejarah di dalam folklore, mitologi legenda dari berbagai daerah di Indonesia, tradisi sejarah pada masyarakat Indonesia yang sudah mengenal tulisan.
3. Siswa mampu menganalisis kehidupan awal manusia dan masyarakat di Indonesia.	Teori-teori tentang perkembangan kehidupan awal manusia di kepulauan Indonesia, jenis-jenis manusia purba dan hasil kebudayaannya, proses perkembangan sosial, ekonomi dan budaya manusia purba di Indonesia.
4. Siswa mampu menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu – Budha dan Islam terhadap masyarakat.	Teori-teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu–Budha dan Islam di kepulauan Indonesia, penyebaran agama Islam, pertumbuhan kota, dan terbentuknya jaringan ekonomi.
5. Siswa mampu menganalisis perkembangan politik, sosial, ekonomi, dan teknologi di Indonesia pada masa kolonial.	Kebijakan kolonial pada abad ke-19 dan awal abad ke-20 di bidang sosial, ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, sistem pemerintahan dan struktur birokrasi pada masa kolonial.
6. Siswa mampu menganalisis hubungan antara transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan serta munculnya keragaman ideologi di Indonesia.	Lahir dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia, perkembangan ideologi-ideologi pada masa pergerakan nasional.
7. Siswa mampu menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa pendudukan Jepang dan konflik Indonesia – Belanda pada awal kemerdekaan.	Sistem mobilisasi dan kontrol terhadap sumber ekonomi dan tenaga kerja serta pengaruhnya terhadap masyarakat pada masa pendudukan Jepang, menghubungkan kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dengan mobilitas sosial dan kesempatan politik, konflik Indonesia–Belanda 1945 – 1949.

1	2
8. Siswa mampu menganalisis perkembangan politik, ekonomi, dan perubahan masyarakat Indonesia dalam upaya mengisi kemerdekaan.	Kehidupan politik dan ekonomi masa demokrasi liberal dan terpimpin, peristiwa G 30 S tahun 1965, perubahan politik, ekonomi dan iptek pada masa Orde Baru.
9. Siswa mampu mendeskripsikan perkembangan dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional.	Perkembangan dunia pada masa Perang Dingin, pengaruh perkembangan politik dan ekonomi dunia terhadap politik luar negeri dan kebijakan ekonomi Indonesia, perubahan dunia internasional setelah Perang Dunia II.

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

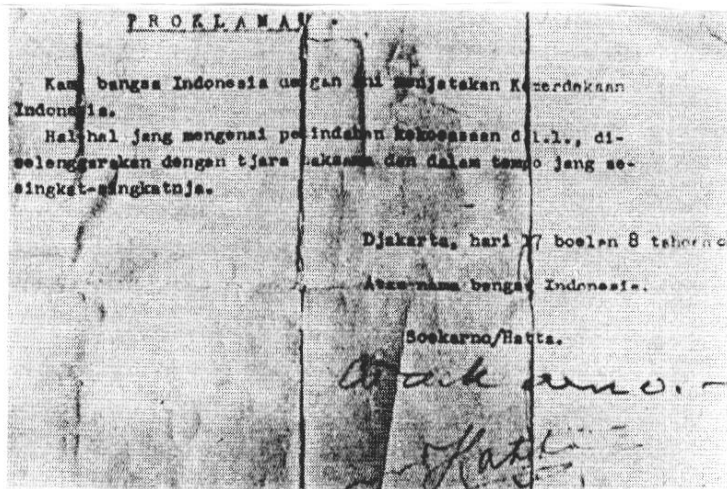
Standar Kompetensi Lulusan : (1) Siswa mampu memahami hakikat, ruang lingkup dan prinsip-prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah.

Materi : Penelitian sejarah.

Indikator : Siswa dapat mengklasifikasi sumber-sumber sejarah.

No. Soal : 1

Contoh Soal :



Teks proklamasi di atas dalam penelitian sejarah dapat diklasifikasikan ke dalam

- a. hikayat
- b. prasasti
- c. piagam
- d. sumber lisan
- e. sumber tertulis

Kunci : E

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (2) Siswa mampu mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia sebelum dan sesudah mengenal tulisan.

Materi : Tradisi sejarah.

Indikator : Siswa dapat memberi contoh tradisi masyarakat tertentu yang masih dilestarikan.

No. Soal : 2

Contoh Soal :

Karya seni bercorak Islam memiliki dua fungsi yaitu sebagai hasil ungkapan pernyataan ajaran Islam dan sebagai saluran penyebaran ajaran Islam. Salah satu contoh tradisi masyarakat peninggalan Islam yang masih tetap dilestarikan dan berfungsi sebagai saluran penyebaran ajaran Islam adalah

- a. mesjid
- b. sekaten
- c. tarian
- d. gamelan
- e. jirat

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (3) Siswa mampu menganalisis kehidupan awal manusia dan masyarakat di Indonesia.

Materi : Budaya manusia purba.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan fungsi salah satu hasil budaya manusia zaman prasejarah.

No. Soal : 3

Contoh Soal :



Gambar di atas merupakan salah satu hasil kebudayaan zaman Megalithikum yang berfungsi

- a. sebagai tanda peringatan
- b. sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang
- c. sebagai kuburan roh nenek moyang
- d. untuk meletakkan sesajian
- e. dasar bangunan bertingkat

Kunci : D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (4) Siswa mampu menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu – Budha dan Islam terhadap masyarakat.

Materi : Kebudayaan Hindu – Budha.

Indikator : Siswa dapat mengidentifikasi fakta-fakta penyebab runtuhnya kerajaan Hindu – Budha di Indonesia.

No. Soal : 4

Contoh Soal :

Perhatikan data-data berikut!

1. Terjadinya perang saudara
2. Serangan tentara Islam Demak
3. Banyaknya tokoh yang berkuasa di pusat pemerintahan
4. Letak Majapahit yang kurang strategis

Yang merupakan faktor penyebab keruntuhan kerajaan Majapahit adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (5) Siswa mampu menganalisis perkembangan politik, sosial, ekonomi, dan teknologi di Indonesia pada masa kolonial.

Materi : Perkembangan masyarakat pada masa kolonial.

Indikator : Siswa dapat memberi alasan mengapa terjadi kebodohan yang merata pada bangsa Indonesia pada zaman kolonial Belanda

No. Soal : 5

Contoh Soal :

Terjadinya kebodohan yang merata pada rakyat Indonesia pada masa kolonial Belanda, karena pada masa itu

- a. rakyat Indonesia sulit diajak kerjasama
- b. kekuasaan tertinggi hanya diberikan kepada bangsa Belanda
- c. bangsa Indonesia tidak mengerti pentingnya pendidikan
- d. bangsa Indonesia tidak termotivasi untuk memperebutkan kekuasaan
- e. diberlakukannya diskriminasi dalam bidang pendidikan oleh penjajah

Kunci : E

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (6) Siswa mampu menganalisis hubungan antara transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan serta munculnya keragaman ideologi di Indonesia.

Materi : Pergerakan Nasional.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan faktor utama yang mendorong lahirnya Pergerakan Nasional Indonesia.

No. Soal : 6

Contoh Soal :

Lahirnya Pergerakan Nasional di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Faktor utama dari dalam negeri yang mendorong lahirnya Pergerakan Nasional di Indonesia adalah

- a. rasa senasib dan sepenanggungan sehingga menimbulkan rasa kebangsaan
- b. kemenangan Jepang atas Rusia yang berpengaruh pada semangat rakyat Asia
- c. pertumbuhan penduduk yang tinggi sehingga timbul kesulitan ekonomi
- d. pemerintah Belanda tidak menyerah pada kekuasaan Jepang
- e. pajak yang dibebankan pada rakyat Indonesia terlalu tinggi

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (7) Siswa mampu menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa pendudukan Jepang dan konflik Indonesia – Belanda pada awal kemerdekaan.

Materi : Zaman Jepang.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pendudukan Jepang.

No. Soal : 7

Contoh Soal :

Pada masa pendudukan Jepang di kalangan rakyat Indonesia terjadi mobilitas sosial. Contoh kehidupan rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang yang berkaitan dengan mobilitas sosial, adalah

- a. menduduki strata kedua setelah bangsa Jepang
- b. menduduki strata kedua setelah bangsa Belanda
- c. berada pada urutan pertama bersama-sama dengan bangsa Jepang
- d. menduduki strata ketiga sesama kaum pribumi
- e. berada setara dengan bangsa Jepang

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (8) Siswa mampu menganalisis perkembangan politik, ekonomi, dan perubahan masyarakat Indonesia dalam usaha mengisi kemerdekaan.

Materi : Kehidupan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka memperbaiki stabilitas ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin.

No. Soal : 8

Contoh Soal :

Penerapan sistem ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin menyebabkan kemerosotan perekonomian Indonesia.

Hal ini terlihat semakin parahnya bidang keuangan di Indonesia seperti terjadinya defisit anggaran dan tingginya tingkat inflasi serta banyaknya tunggakan utang luar negeri. Untuk mengatasi hal tersebut maka pemerintah menempuh suatu tindakan guna menyelamatkan keuangan negara antara lain dengan cara

- a. menaikkan pajak pendapatan
- b. menghapus subsidi bagi perusahaan
- c. mengurangi ekspor-impor barang mewah
- d. memperbanyak jumlah kredit perbankan
- e. membuka usaha masyarakat seluas-luasnya

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (9) Siswa mampu mendeskripsikan perkembangan dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional.

Materi : Perubahan dunia internasional setelah Perang Dunia II.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan perubahan dunia setelah Perang Dunia II

No. Soal : 9

Contoh Soal :

Pecahnya Perang Dunia II yang diikuti hampir seluruh dunia menyebabkan terjadinya perubahan diberbagai bidang.

Perubahan yang terjadi pada dunia internasional setelah Perang Dunia II dalam bidang politik yaitu

- a. munculnya golongan cerdas pandai untuk keperluan penelitian
- b. berdirinya badan-badan sosial untuk menolong umat manusia
- c. perekonomian dunia kacau karena banyak pengangguran
- d. terjadinya persaingan perebutan pengaruh antara Uni Soviet dan Amerika Serikat
- e. Jerman dan Jepang bangkit menjadi negara industri

Kunci : D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Sejarah Nasional/Umum

Bentuk Soal : Uraian

Bentuk Penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : (3) Siswa mampu menganalisis kehidupan awal manusia dan masyarakat di Indonesia

Materi : Perkembangan budaya manusia purba.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kehidupan manusia pada zaman Neolithikum

No. Soal : 10

Contoh Soal :

Sebutkanlah 4 ciri kehidupan manusia pada zaman Neolithikum!

No	Kunci Jawaban	Skor
1	a. Kehidupan penduduk dari food gathering	1
	b. bertempat tinggal menetap	1
	c. mengenal pemeliharaan ternak	1
	d. mengenal cara-cara menenun	1
	e. dapat membuat alat-alat rumah tangga	1
	pilih 4 diantara 5 alternatif jawaban	
	Skor maksimum	4

**LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SOAL, PEDOMAN PENSKORAN
CARA PENSKORAN, DAN CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR
SEJARAH NASIONAL/UMUM
PROGRAM STUDI IPS
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
TAHUN 2004/2005**

1. Lihat dan pahami standar kompetensi lulusan mata pelajaran Sejarah Nasional/Umum
2. Tetapkan jumlah indikator di tiap-tiap kompetensi yang akan diujikan.
3. Tuliskan ke dalam format kompetensi yang akan diuji, indikator, nomor soal, soal, kunci/kriteria jawaban dalam spesifikasi tes.
4. Penskoran

Bentuk soal	Penskoran
Pilihan ganda	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.
Uraian	Tiap kata kunci yang dijawab benar diberi skor 1 dan bila salah atau tidak menjawab diberi skor 0.

5. Cara Penghitungan Nilai Akhir
Misal : Ani memperoleh skor seperti tertera pada kolom perolehan.

Bentuk soal	Jumlah soal	Nomor soal	Skor maksimum	Skor perolehan
Pilihan ganda	40	1 – 40	40	30
Jumlah			40	30

Bentuk soal	Jumlah soal	Nomor soal	Skor maksimum	Skor perolehan
Uraian	5	1	5	4
		2	5	4
		3	5	5
		4	6	4
		5	6	5
Jumlah			27	22

$$\text{Nilai pilihan ganda} : \frac{30}{40} \times 10 = 7,50$$

$$\text{Nilai Uraian} : \frac{22}{27} \times 10 = 8,15$$

Perbandingan bobot untuk soal pilihan ganda dan uraian adalah 6 : 4.

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= (60\% \times \text{Nilai pilihan ganda}) + (40\% \times \text{Nilai uraian}) \\ &= (60\% \times 7,50) + (40\% \times 8,15) \\ &= 4,5 + 3,26 \\ &= 7,76 \end{aligned}$$